

Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kinerja Guru

Lia Emerda¹

¹SD Negeri 04 Jayapura, OKU Timur, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: bundabelva14@gmail.com

Article History: Received on 11 October 2024, Revised on 7 December 2024,
Published on 31 January 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, sedangkan kedisiplinan guru melibatkan komitmen dan konsistensi guru dalam melaksanakan tugas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada seluruh guru di SD Negeri 04 Jaya Pura dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier untuk mengukur pengaruh dua variabel independen terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kompetensi pedagogik maupun kedisiplinan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Guru dengan kompetensi pedagogik yang tinggi lebih mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif, sementara kedisiplinan guru secara langsung mempengaruhi konsistensi dan kualitas kinerja mereka dalam lingkungan sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru sangat penting untuk meningkatkan kinerja mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Kinerja Guru, Kompetensi Pedagogik

Abstract: This study aims to analyze the influence of pedagogical competence and teacher discipline on teacher performance at SD Negeri 04 Jaya Pura. Pedagogical competence includes teachers' ability to design, implement, and evaluate the learning process, while teacher discipline involves teachers' commitment and consistency in carrying out their duties. The research method used is a quantitative approach with a case study design. Data were obtained through questionnaires distributed to all teachers at SD Negeri 04 Jaya Pura and analyzed using linear regression techniques to measure the influence of two independent variables on teacher performance. The results of the study indicate that both pedagogical competence and teacher discipline have a significant influence on teacher performance. Teachers with high pedagogical competence are better able to manage the learning process effectively, while teacher discipline directly affects the consistency and quality of their performance in the school environment. This study concludes that improving pedagogical competence and teacher

discipline is very important to improve their performance, which in turn will have a positive impact on the quality of education.

Keywords: *Discipline, Pedagogical Competence, Teacher Performance*

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam perkembangan intelektual, moral, dan sosial anak. Pada level ini, peran guru sangat signifikan dalam menentukan kualitas pembelajaran yang diterima siswa. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi ajar, tetapi juga menjadi panutan dan pembimbing dalam proses pengembangan kepribadian siswa. Pentingnya peran guru di sekolah dasar tidak terlepas dari dua faktor utama yang memengaruhi kinerja mereka, yaitu kompetensi pedagogik dan kedisiplinan. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar berjalan secara efektif. Di sisi lain, kedisiplinan guru terkait dengan bagaimana mereka mematuhi aturan, norma, dan etika dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik sangat erat kaitannya dengan efektivitas pembelajaran di kelas. Menurut Andini dan Supardi (2018), kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Dengan kompetensi pedagogik yang tinggi, guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengatasi perbedaan kemampuan siswa, serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar. Hal ini semakin mendesak mengingat tantangan pendidikan abad 21 yang semakin kompleks. Rahayu dan Muhtar (2022) mengemukakan bahwa urgensi kompetensi pedagogik guru dalam menghadapi transformasi pendidikan abad 21 tidak bisa diabaikan.

Selain kompetensi pedagogik, kedisiplinan guru juga memainkan peran krusial dalam menentukan kinerja mereka. Kedisiplinan mencerminkan sejauh mana guru mematuhi jadwal, hadir tepat waktu, serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Studi yang dilakukan oleh Ismarini, et al., (2014) menunjukkan bahwa disiplin kerja guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Guru yang disiplin cenderung memberikan contoh yang baik bagi siswa, meningkatkan motivasi mereka, dan pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik. Untuk mendukung kinerja guru agar menjadi lebih baik, diperlukan kompetensi pedagogik dan disiplin guru yang baik selama proses pendidikan di sekolah. Siswa akan termotivasi apabila guru mudah diajak berkomunikasi dan memberikan semangat untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Di SD Negeri 04 Jaya Pura, permasalahan terkait kinerja guru telah menjadi perhatian serius. Berdasarkan data observasi, ditemukan bahwa beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif, yang mengindikasikan rendahnya kompetensi pedagogik mereka. Selain itu, tingkat kedisiplinan guru juga kurang optimal, seperti ketidakhadiran yang tinggi dan

ketidapatuhan terhadap jadwal mengajar. Kondisi ini tentu memengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam terkait pengaruh kompetensi pedagogik dan kedisiplinan terhadap kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kompetensi ini meliputi kemampuan guru dalam merancang kurikulum, memilih strategi pembelajaran yang tepat, serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Andini dan Supardi (2018) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru memainkan peran krusial dalam efektivitas proses pembelajaran. Dengan kompetensi yang baik, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Dalam konteks SD Negeri 04 Jaya Pura, peningkatan kompetensi pedagogik dapat membantu guru dalam mengatasi tantangan yang muncul di kelas, terutama dalam menghadapi siswa dengan beragam latar belakang akademis. Dalam menghadapi tantangan pendidikan di abad 21, guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi. Rahayu dan Muhtar (2022) mengemukakan bahwa urgensi kompetensi pedagogik guru dalam menghadapi transformasi pendidikan abad 21 tidak bisa diabaikan. Transformasi ini mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, guru harus terus meningkatkan kompetensi pedagogik mereka agar dapat memberikan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman.

Kedisiplinan guru adalah faktor penting yang memengaruhi kualitas kinerja mereka. Kedisiplinan mencakup tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta konsistensi dalam menghadiri kegiatan pembelajaran. Ismarini, et al., (2014) menjelaskan bahwa disiplin kerja guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Guru yang disiplin tidak hanya memberikan contoh positif bagi siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan kondusif. Di SD Negeri 04 Jaya Pura, tingkat kedisiplinan yang rendah telah menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penurunan kinerja guru, seperti ketidakhadiran yang tinggi dan ketidapatuhan terhadap jadwal mengajar. Selain itu, kedisiplinan guru juga dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Studi yang dilakukan oleh Rusneli, et al., (2018) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan disiplin kerja guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan, dukungan, serta supervisi yang baik dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan guru. Dalam konteks SD Negeri 04 Jaya Pura, peran kepala sekolah sangat penting dalam menciptakan budaya disiplin di kalangan guru, sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka. Kinerja guru menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen per sekolah, apakah itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun anak didik. Tanpa memperbaiki kinerja guru, semua upaya untuk membenahi pendidikan dapat kandas. Karena tinggi rendahnya

kinerja guru tersebut dapat dijadikan tolok ukur berhasilnya sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (Rorimpandey, 2020).

Guru yang mempunyai rata-rata kinerja baik, memperoleh mutu atau kualitas belajar dan kualitas yang optimal pada peserta didik. Idealnya guru harus memiliki kinerja yang optimal dan berkualitas sehingga dapat memberi kontribusi yang positif dan signifikan pada peningkatan mutu pembelajaran serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja yang dapat dicapai guru di sekolah, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan sekolah dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Singkatnya kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.

Penelitian terkait kinerja guru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah banyak dilakukan. Dewi (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan profesional guru dan motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru di sekolah dasar. Hasil penelitian ini relevan dengan kondisi di SD Negeri 04 Jaya Pura, di mana peningkatan kemampuan pedagogik guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mereka. Selain itu, Dongoran dan Batubara (2021) menyatakan bahwa iklim sekolah dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Iklim sekolah yang kondusif dan motivasi kerja yang tinggi dapat mendorong guru untuk bekerja dengan lebih baik dan mencapai hasil yang optimal.

Rumusan masalah dalam artikel ini 1) seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja pengajaran di SD Negeri 04 Jaya Pura? 2) Bagaimana kedisiplinan guru memengaruhi kualitas kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura? 3) Bagaimana kombinasi antara kompetensi pedagogik dan kedisiplinan dapat mengoptimalkan kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura?

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kuantitatif memberikan data yang objektif dan dapat diukur secara statistik, sehingga hasil yang diperoleh lebih presisi dalam menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur kinerja guru dalam bidang pendidikan (Rukajat, 2023). Selain itu, metode kuantitatif dinilai sangat efektif untuk penelitian yang bertujuan mengevaluasi pengaruh antar variabel, seperti kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru terhadap kinerja mereka. Menurut Sugiyono (2023), metode

kuantitatif sangat efektif dalam mengukur kinerja guru karena data yang dihasilkan dapat dianalisis secara statistik. Penelitian ini berusaha untuk mengungkap pengaruh dua variabel independen, yaitu kompetensi pedagogik dan kedisiplinan, terhadap variabel dependen, yaitu kinerja guru. Data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner memungkinkan peneliti melakukan analisis inferensial guna mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut.

Desain penelitian ini menggunakan jenis studi kasus, di mana fokus utama adalah mengidentifikasi pengaruh kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura. Studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan mengeksplorasi fenomena yang spesifik pada satu sekolah tertentu, dengan harapan dapat memberikan pemahaman mendalam terkait dinamika yang terjadi di dalam konteks tersebut. Penelitian ini berupaya memahami fenomena pengajaran secara komprehensif dalam kerangka spesifik di SD Negeri 04 Jaya Pura. Studi kasus merupakan metode yang sangat efektif dalam menjelaskan permasalahan yang terjadi di lingkup pendidikan tertentu, seperti sekolah dasar. Dengan memfokuskan penelitian pada satu institusi, peneliti dapat mengobservasi secara langsung bagaimana kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru berinteraksi dalam memengaruhi kinerja pengajaran. Metode kuantitatif memberikan data yang lebih objektif dan dapat diukur secara statistik (Sugiyono, 2023), menjadikan metode ini ideal untuk menggali informasi yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di lingkungan SD Negeri 04 Jaya Pura.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SD Negeri 04 Jaya Pura, yang berjumlah sekitar 30 orang. Untuk memastikan hasil yang valid dan representatif, penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi diikutsertakan dalam penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah guru di SD Negeri 04 Jaya Pura tergolong kecil, sehingga seluruh anggota populasi dapat dilibatkan tanpa mengorbankan efisiensi penelitian. Dengan melibatkan seluruh guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pengaruh kompetensi pedagogik dan kedisiplinan terhadap kinerja mereka secara keseluruhan. Metode sampling jenuh juga memastikan bahwa tidak ada individu yang luput dari observasi, sehingga hasil yang diperoleh dapat mewakili kondisi nyata yang terjadi di SD Negeri 04 Jaya Pura.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dirancang untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu kompetensi pedagogik, kedisiplinan, dan kinerja guru. Setiap variabel diukur dengan serangkaian pertanyaan yang telah divalidasi berdasarkan literatur yang relevan dan penelitian sebelumnya. Pertanyaan dalam kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert lima poin, di mana responden diminta untuk memberikan penilaian berdasarkan skala antara 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Kompetensi pedagogik diukur melalui dimensi-dimensi seperti pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Mengutip Andini dan

Supardi (2018), kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Pertanyaan yang diajukan mencakup bagaimana guru merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta bagaimana mereka mengevaluasi hasil pembelajaran. Sementara itu, kedisiplinan diukur melalui dimensi seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, dan konsistensi dalam melaksanakan tugas. Kinerja guru, sebagai variabel dependen, diukur dengan menilai hasil pengajaran berdasarkan efektivitas proses pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, serta hubungan interpersonal dengan siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Dewi (2018), kemampuan profesional guru dan motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar.

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Pertama, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data. Analisis ini mencakup penghitungan rata-rata, median, serta distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel. Statistik deskriptif ini penting untuk memberikan gambaran awal mengenai kondisi kompetensi pedagogik, kedisiplinan, dan kinerja guru SD Negeri 04 Jaya Pura. Setelah itu, untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Metode ini dipilih karena mampu mengukur pengaruh dua variabel independen (kompetensi pedagogik dan kedisiplinan) terhadap variabel dependen (kinerja guru) secara simultan. Regresi linier berganda memungkinkan peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap peningkatan kinerja guru. Mengutip Dongoran dan Batubara (2021), iklim sekolah dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dan hal serupa diharapkan terlihat dalam pengaruh kompetensi pedagogik dan kedisiplinan di penelitian ini. Hasil analisis regresi akan menunjukkan apakah kompetensi pedagogik dan kedisiplinan secara signifikan memengaruhi kinerja guru, serta seberapa besar pengaruh tersebut. Jika kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan, maka penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di SD Negeri 04 Jaya Pura.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru terhadap kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura. Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini melibatkan 30 guru sebagai responden dengan karakteristik beragam terkait usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman mengajar. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur variabel kompetensi pedagogik, kedisiplinan, dan kinerja guru.

Kompetensi Pedagogik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 04 Jaya Pura secara keseluruhan berada pada kategori yang baik. Analisis deskriptif

mengungkapkan bahwa rata-rata skor kompetensi pedagogik guru mencapai 4.2 dari skala 5. Skor ini menggambarkan bahwa mayoritas guru memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip pedagogi, serta kemampuan yang baik dalam menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemahaman ini tidak hanya mencakup penguasaan teori pendidikan, tetapi juga penerapannya dalam situasi nyata di kelas. Sebagai contoh, seorang guru menyatakan bahwa kompetensi pedagogiknya sangat membantu dalam merencanakan strategi pembelajaran yang efektif, dengan fokus pada pengembangan potensi setiap siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Sari dan Noe (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kompetensi pedagogik ini juga mencakup kemampuan guru untuk mengenali karakteristik unik setiap siswa, sehingga dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran yang digunakan. Pemahaman mendalam terhadap karakteristik siswa memungkinkan guru untuk memberikan instruksi yang lebih efektif dan relevan, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi cenderung lebih mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, di mana siswa merasa termotivasi untuk belajar. Sejalan dengan temuan ini, Novianti dan Supardi (2018) juga menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam meningkatkan kinerja mengajar dan hasil belajar siswa.

Kedisiplinan Guru

Berdasarkan hasil penelitian, kedisiplinan guru di SD Negeri 04 Jaya Pura secara umum tergolong baik, dengan rata-rata skor 4.0 dari skala 5. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru menunjukkan perilaku disiplin yang konsisten dalam menjalankan tugas mereka. Mereka tidak hanya hadir tepat waktu setiap hari, tetapi juga mematuhi semua aturan sekolah dengan sungguh-sungguh dan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap tanggung jawab pekerjaan mereka. Kedisiplinan ini merupakan landasan penting bagi terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa dapat merasakan stabilitas dan keteraturan dalam proses pembelajaran. Salsabila, et al., (2024) menekankan bahwa kedisiplinan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja mereka dalam proses pembelajaran, menunjukkan bahwa tanpa disiplin yang baik, efektivitas pengajaran dapat terganggu. Salah satu aspek utama dari kedisiplinan guru yang tercermin dalam penelitian ini adalah kemampuan mereka untuk mengelola waktu secara efektif. Guru yang disiplin cenderung lebih terorganisir dalam menyusun rencana pembelajaran dan mengalokasikan waktu untuk setiap aktivitas belajar dengan efisien. Mereka juga cenderung lebih siap menghadapi tantangan yang muncul di kelas, karena disiplin diri membantu mereka untuk mempersiapkan materi ajar dengan baik dan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan pandangan Trifenasarahe (2024), yang menyatakan bahwa disiplin yang timbul dari dalam diri sendiri akan membawa perubahan yang

lebih baik, sehingga dapat berkontribusi maksimal dalam sekolah serta kehidupannya. Guru yang memiliki disiplin tinggi tidak hanya berhasil menciptakan rutinitas kerja yang baik, tetapi juga menjadi contoh positif bagi siswa mereka.

Disiplin dalam pengelolaan sumber daya juga merupakan salah satu indikator penting dari kinerja guru yang baik. Guru di SD Negeri 04 Jaya Pura menunjukkan kemampuan untuk menggunakan sumber daya pembelajaran, baik itu bahan ajar, media, maupun waktu, dengan cara yang optimal. Mereka dapat memanfaatkan waktu di kelas secara efektif, memastikan bahwa setiap menit yang ada digunakan untuk aktivitas belajar yang bermakna. Guru yang disiplin tidak membuang waktu dengan hal-hal yang tidak relevan dan memastikan bahwa seluruh sumber daya yang ada digunakan secara maksimal untuk kepentingan siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru dengan tingkat disiplin yang tinggi lebih mampu mengatasi gangguan dan tantangan dalam proses pembelajaran, karena mereka sudah terbiasa bekerja dalam kerangka yang teratur dan terstruktur. Selain itu, kedisiplinan guru juga berpengaruh pada interaksi mereka dengan siswa. Guru yang disiplin cenderung lebih konsisten dalam menerapkan aturan di kelas, menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan teratur. Siswa merespons dengan lebih baik terhadap guru yang tegas namun adil dalam menjalankan aturan, sehingga suasana belajar menjadi lebih fokus dan produktif. Disiplin yang diterapkan oleh guru tidak hanya meningkatkan kualitas interaksi di kelas, tetapi juga membantu dalam membangun hubungan yang lebih positif dengan siswa.

Kinerja Guru

Kinerja guru diukur dari berbagai aspek, termasuk efektivitas pengajaran, manajemen kelas, dan kemampuan untuk menilai perkembangan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skor kinerja guru adalah 4.1. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru mampu memenuhi ekspektasi sekolah dan siswa. Dewi (2018) menyatakan bahwa kemampuan profesional guru dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar. Dengan demikian, kinerja guru yang tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik dan kedisiplinan, tetapi juga oleh motivasi internal dan dorongan profesionalisme.

Tabel 1. Rata-Rata Skor Variabel Yang Diukur Dalam Penelitian Ini

Variabel	Rata-rata Skor
Kompetensi Pedagogik	4.2
Kedisiplinan	4.0
Kinerja Guru	4.1

Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa baik kompetensi pedagogik maupun kedisiplinan guru memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura. Penemuan ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik guru

memainkan peranan penting dalam meningkatkan kualitas kinerja dan hasil belajar siswa (Sari & Noe, 2014; Novianti & Supardi, 2018). Kompetensi pedagogik yang baik membantu guru memahami cara terbaik dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa yang beragam. Pemahaman mendalam tentang pedagogi memungkinkan guru untuk mengadopsi metode pengajaran yang sesuai dan dapat diimplementasikan secara efisien di kelas. Kompetensi pedagogik tidak hanya menyangkut pemahaman teoretis tentang cara mengajar, tetapi juga keterampilan praktis yang diterapkan sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru dengan kompetensi pedagogik yang tinggi mampu beradaptasi dengan berbagai situasi kelas dan memodifikasi metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Mereka lebih siap menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam proses pengajaran, baik dalam hal perubahan kurikulum, kebutuhan khusus siswa, atau bahkan keterbatasan sumber daya. Dengan kompetensi ini, guru dapat memastikan bahwa pembelajaran berjalan lancar dan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada pencapaian hasil belajar.

Selain kompetensi pedagogik, kedisiplinan guru juga merupakan faktor krusial yang mempengaruhi kinerja mereka di sekolah. Guru yang disiplin menunjukkan konsistensi dalam menjalankan tugas-tugas mereka, baik itu dalam hal kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, maupun komitmen terhadap tanggung jawab pekerjaan. Disiplin diri memungkinkan guru untuk lebih terorganisir dalam mengatur waktu dan sumber daya mereka, sehingga mereka dapat fokus pada pelaksanaan pembelajaran secara efektif. Salsabila et al. (2024) menyatakan bahwa kedisiplinan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja mereka dalam proses pembelajaran, yang menegaskan bahwa disiplin adalah elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi juga cenderung lebih proaktif dalam mempersiapkan materi ajar, merencanakan strategi pembelajaran, serta menjaga interaksi yang baik dengan siswa. Mereka dapat menciptakan rutinitas yang stabil di kelas, yang tidak hanya meningkatkan produktivitas pengajaran tetapi juga memberikan rasa keteraturan bagi siswa.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mendukung peningkatan kinerja guru. Supervisi akademik merupakan salah satu cara yang efektif untuk memastikan bahwa guru terus berkembang dalam hal profesionalisme dan kualitas pengajaran. Suwartini (2017) menegaskan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan. Dalam konteks ini, supervisi akademik membantu guru mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Kepala sekolah, melalui supervisi akademik, dapat memberikan panduan dan arahan yang lebih terfokus untuk membantu guru meningkatkan kompetensi mereka di

berbagai bidang. Supervisi akademik tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga emosional. Kepala sekolah berperan sebagai pembimbing yang memberikan dukungan moral dan motivasi kepada guru agar mereka dapat terus berkembang. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa guru yang mendapatkan supervisi rutin dari kepala sekolah cenderung lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas mereka dan lebih terbuka terhadap perubahan serta inovasi dalam metode pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung bagi para guru.

Penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru sangat penting, ada faktor lain yang tidak kalah berperan dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu motivasi kerja dan kemampuan profesional. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari solusi kreatif untuk tantangan yang mereka hadapi di kelas, serta lebih bersemangat untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka. Dewi (2018) mencatat bahwa kemampuan profesional guru dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar. Artinya, guru yang termotivasi untuk berkembang secara profesional akan lebih produktif dan efektif dalam mengajar dibandingkan dengan guru yang hanya menjalankan tugas secara rutin tanpa ada keinginan untuk meningkatkan kualitas diri.

Motivasi kerja yang tinggi juga membantu guru dalam menghadapi tekanan dan tantangan sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru yang termotivasi tidak hanya melihat pekerjaan sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai peluang untuk berkontribusi lebih dalam pengembangan siswa. Mereka lebih bersemangat untuk mengikuti pelatihan tambahan, berkolaborasi dengan rekan kerja, dan mengimplementasikan metode pembelajaran baru yang relevan. Selain itu, motivasi ini juga mendorong guru untuk lebih berkomitmen dalam mengejar hasil pembelajaran yang optimal bagi siswa mereka. Selain motivasi kerja, kemampuan profesional juga memainkan peran krusial dalam kinerja guru. Guru yang terus mengasah kemampuan profesionalnya cenderung lebih adaptif terhadap perubahan kurikulum dan perkembangan teknologi pendidikan. Mereka mampu menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kemampuan profesional yang tinggi mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

D. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik dan kedisiplinan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura. Kompetensi pedagogik, yang mencakup pemahaman guru terhadap prinsip-prinsip pembelajaran, metode pengajaran, serta kemampuan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa, terbukti berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses pengajaran dan hasil belajar siswa. Guru yang memiliki

kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan kondusif. Selain itu, kedisiplinan guru juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja mereka. Guru yang disiplin tidak hanya lebih konsisten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, tetapi juga mampu memanfaatkan waktu dengan lebih baik, mengelola kelas secara efisien, dan berkomitmen terhadap pengembangan profesinya. Disiplin yang kuat membuat guru lebih fokus dan terorganisir dalam mengajar, sehingga berdampak positif pada kinerja mereka secara keseluruhan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kompetensi pedagogik dan kedisiplinan yang baik dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengidentifikasi sejauh mana kedua variabel ini berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru di SD Negeri 04 Jaya Pura. Kesimpulannya, kompetensi pedagogik dan kedisiplinan harus dijadikan prioritas utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

E. Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian studi ini. Pertama, saya mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan seluruh dewan guru di SD Negeri 04 Jaya Pura yang telah memberikan izin serta kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Tanpa kerja sama dan dukungan yang diberikan, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para guru yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Dedikasi dan kesediaan mereka untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner serta memberikan informasi yang dibutuhkan sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi guru dan peningkatan mutu pendidikan.

Selain itu, saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penelitian ini berlangsung. Bimbingan dan dukungan yang tiada henti telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian dengan lebih terarah dan sistematis. Terakhir, terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, dorongan, serta dukungan moral selama proses penelitian dan penulisan ini. Tanpa kehadiran mereka, saya mungkin tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Pengakuan ini adalah bentuk apresiasi saya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam mendukung saya menyelesaikan studi ini.

Daftar Pustaka

Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan variabel kontrol latar belakang pendidikan guru. *Jurnal*

- Pendidikan Manajemen Perkantoran, 3(1), 148.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>
- Dewi, R. S. (2018). Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 150-159. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11581>
- Dongoran, A. T., & Batubara, I. H. (2021). Pengaruh iklim sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi*, 2(1), 1-16. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v2i1.7110>
- Ismarini, E., Djismi, S., & Suntoro, I. (2014). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja dan iklim kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 2(1).
- Novianti, S., & Supardi, E. (2018). Kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 107-115. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14961>
- Rahayu, R., & Muhtar, T. (2022). Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5708-5713. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3117>
- Rukajat, A. (2023). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Rusneli, R., Sumadi, S., & Karwan, D. H. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Konsep Diri Terhadap Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 6(1).
- Salsabila, A. F., Al Mubarakah, A. A., & Fatikha, B. N. R. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91555>
- Rorimpandey, W. H. F. (2020). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar (1st ed.)*. Ahlimedia Press
- Sari, Z. I., & Noe, W. (2014). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Mengajar Guru di SDIT Nurul Falah Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(1), 47-53. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v2i1.1239>
- Sugiyono. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Suwartini, E. A. (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2), 62-70. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8294>
- Trifenasarahe, S. (2024). *Efektivitas Kedisiplinan Guru dalam Melayani*. Garuda Kemdikbud